

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan sebagai sumber utama informasi akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Pemakai menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang mempunyai konsekuensi ekonomi. Investor adalah salah satu pemakai laporan keuangan. Konsekuensi ekonomi investor adalah berupa *return* saham yang diperoleh atas usaha menginvestasikan uangnya, oleh karena itu investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengestimasi arus kas dimasa mendatang. Sejauh ini laporan keuangan khususnya neraca dan *earnings* masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Khusus laporan keuangan *earnings* sampai saat ini masih terdapat kontradiksi atas kesimpulan yang dihasilkan berkaitan dengan manfaat isi yang dikandungnya (Evi, 2001).

Situasi ketidakpastian yang dialami investor mendorong investor untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas. Secara teoritis risiko dan *expected return* berbanding lurus. Semakin besar *expected* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran risiko dan *expected return* dari saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (Heribertus dan Nur, 2000).

Berdasarkan SFAC No.1 tentang tujuan laporan keuangan maka usaha peningkatan pengungkapan laporan keuangan sangat diperlukan karena ketidakpastian dimasa datang dapat diminimumkan, misalnya dengan melaporkan arus kas. Sejak Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tanggal 7 September 1994 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 1995 yang isinya mengubah penyajian laporan perubahan posisi keuangan yang semula berupa laporan arus dana menjadi laporan arus kas. Kewajiban untuk melaporkan arus kas ini tentunya didasarkan pada manfaat yang diharapkan dari laporan tersebut. Salah satu kegunaan informasi arus kas menurut PSAK No.2 adalah meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Arus kas digunakan oleh investor sebagai sumber informasi dalam melakukan analisis investasi, karena lebih mencerminkan likuiditas dan laporan arus kas sudah menjadi bagian integral dari laporan keuangan (Januar, 2003).

Earnings adalah laba akuntansi yang terdapat didalam laporan laba rugi. Penelitian tentang kandungan *earnings* telah banyak dilakukan. Beaver dalam Evi (2001) menyatakan bahwa perubahan harga secara seragam mendukung makna bahwa *earnings* mempunyai kandungan informasi. Budiarto dalam Hepi (2000) dalam penelitiannya memberikan fakta bahwa bagi investor di Indonesia informasi keuangan sama pentingnya dengan informasi selain laporan keuangan dan informasi

Husnan dalam Hepi (2000) dalam penelitiannya menunjukkan adanya *abnormal return* setelah publikasi *earnings* oleh perusahaan, jadi investor di Indonesia memanfaatkan informasi *earnings* yang dipublikasikan perusahaan untuk memperoleh *abnormal return*.

Manfaat laporan arus kas telah dibuktikan oleh beberapa peneliti, beberapa literatur menganggap bahwa data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan laba akuntansi karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif lebih sulit dimanipulasi. Parawiyati dan Zaki dalam Yuni (2003) yang meneliti tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan manufaktur Go Publik di Indonesia mengatakan bahwa informasi laba dan arus kas merupakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan bagi para analisis, investor dan manajer dalam rangka mengetahui prospek kinerja perusahaan. Investor menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan investasi pada saham tertentu.

Triyono (1998) menguji kandungan informasi arus kas dari aktifitas pendanaan, investasi, operasi dan laba akuntansi dengan harga dan *return* saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan model *level*, total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham, sedangkan dengan model *return* hipotesis nol mengenai tidak adanya hubungan antara total arus kas maupun ketiga komponennya dengan *return* saham tidak berhasil ditolak

Penelitian yang dilakukan oleh Heribertus dan Nur (2000) tentang analisis hubungan antara arus kas dari aktifitas operasi dan data akrual dengan *return* saham menghasilkan bahwa tidak terdapat hubungan antara data operasi dan data akrual dengan *return* saham. Januar (2003) meneliti tentang pengaruh interaksi laba dengan arus kas terhadap *return* saham, memberikan hasil bahwa laba mempunyai pengaruh yang signifikan dengan *return* saham dan laba yang berinteraksi dengan arus kas operasi juga berpengaruh signifikan dengan *return* saham, sedangkan interaksi laba dengan arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Shinta dan Indra (2004) tentang pengaruh faktor kontekstual yang mempengaruhi *earnings* dan arus kas operasi dalam menjelaskan *return* saham menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan arus kas operasi dengan *return* saham, dapat dikatakan bahwa hasil-hasil yang berhubungan dengan nilai tambah kandungan informasi arus kas diluar *earnings* memberikan bukti kuat bahwa arus kas operasi sangat penting dalam menjelaskan rerangka sekuritas tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul: **“Pengaruh *Earnings* Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earnings* terhadap *return* saham?

2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *earnings* dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *return*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini memberikan bukti empiris tentang:

1. Pengaruh *earnings* terhadap *return* saham.
2. Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.
3. Pengaruh *earnings* dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang mampu memberikan informasi lebih baik kepada para pemakai laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *earnings* dan arus kas operasi terhadap *return* saham.
2. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi.